

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan prosedur audit dalam pemeriksaan utang jangka pendek di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad, dapat disimpulkan beberapa poin berikut:

1. KAP Tarmizi Achmad telah melaksanakan prosedur audit untuk utang jangka pendek dengan mematuhi standar audit yang diakui secara umum. Proses ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, tim audit merumuskan strategi dan pendekatan yang tepat untuk melakukan audit. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, mereka melaksanakan audit dengan teliti, mengumpulkan bukti-bukti yang relevan dan melakukan analisis yang mendalam. Akhirnya, pada tahap pelaporan, hasil audit disusun dan disajikan dengan jelas untuk memastikan bahwa saldo utang jangka pendek yang dilaporkan oleh klien adalah wajar dan dapat dipercaya. Setiap langkah dalam proses ini dilakukan dengan penuh perhatian untuk menjamin akurasi dan integritas informasi yang disajikan.
2. Prosedur audit yang diterapkan meliputi uji kepatuhan dan uji substantif. Selama proses pemeriksaan, auditor melakukan uji kepatuhan terhadap sistem dan prosedur pencatatan utang klien, serta melakukan uji

substantif yang mencakup konfirmasi utang kepada kreditur, rekonsiliasi antara data pembukuan dan dokumen pendukung, serta penelaahan terhadap pembayaran yang dilakukan setelah tanggal neraca.

3. Dokumentasi audit telah disusun dengan rapi dan memadai. Hasil audit didokumentasikan secara sistematis dan menyeluruh dalam bentuk kertas kerja audit. Ini mempermudah proses tinjauan internal dan berfungsi sebagai bukti pelaksanaan prosedur audit yang dilakukan oleh auditor.
4. Temuan dan rekomendasi disampaikan dengan cara yang sangat profesional. Auditor dari KAP Tarmizi Achmad memberikan saran yang bersifat konstruktif kepada klien, yang didasarkan pada hasil temuan audit yang telah dilakukan. Fokus utama dari rekomendasi tersebut adalah pada kelemahan yang teridentifikasi dalam pengendalian internal yang berkaitan dengan pencatatan utang jangka pendek. Pendekatan ini menunjukkan bahwa auditor tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra yang aktif dalam membantu klien meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Dengan demikian, auditor berkontribusi secara signifikan terhadap perbaikan sistem dan prosedur yang ada, yang pada akhirnya dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan klien.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Yaitu:

1. Bagi KAP Tarmizi Achmad diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas penerapan prosedur audit dengan memanfaatkan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam proses audit, khususnya dalam pengumpulan dan analisis data utang jangka pendek, dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pemeriksaan. Dengan memanfaatkan alat dan perangkat lunak yang tepat, tim audit dapat mengolah data dengan lebih cepat dan akurat, serta mengidentifikasi potensi risiko dan anomali dengan lebih efektif. Ini akan berkontribusi pada kualitas laporan audit yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah bagi klien.
2. Bagi Klien Diharapkan untuk memperbaiki sistem pencatatan utang jangka pendek dengan memperkuat dokumentasi pendukung dan pengendalian internal. Hal ini akan mempermudah proses audit dan meningkatkan keandalan laporan keuangan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan studi selanjutnya mengenai prosedur audit, baik dalam konteks utang jangka pendek maupun akun lainnya, dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pendekatan yang lebih mendalam.